

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (UU No. 44 Tahun 2009). Rumah sakit memiliki kewajiban memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga dibutuhkan pelayanan yang bermutu dan berkualitas (Rahayu et al., 2017).

Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro (RSST) Klaten merupakan rumah sakit tipe A pendidikan yang dibawah langsung oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 42 tahun 2020, dimana menjadi salah satu rujukan tingkat akhir bagi pasien yang ingin berobat secara maksimal. Dalam melayani masyarakat dalam hal kesehatan, RSST memiliki banyak unit pelayanan kesehatan yang dibantu oleh sarana prasarana rekam medis. Hal ini senada dengan Permenkes Nomor 209 tahun 2008, dimana rekam medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap, baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Rekam medis merupakan salah satu unit terpenting yang ada di dalam rumah sakit karena rekam medis adalah kunci utama untuk melakukan terjadinya suatu pelayanan kesehatan (Kartika, 2015). Dalam pelaksanaannya, kegiatan rekam medis memiliki beberapa tahap atau pengolahan. Menurut (Ulfa, 2021) Pengolahan berkas rekam medis dimulai dari tempat penerimaan pasien (membuat atau menyiapkan berkas rekam medis), dilanjutkan dengan assembling, coding, indexing dan filling.

Assembling merupakan salah satu tahapan dalam pengolahan kerja di unit rekam medis. Secara umum tugas assembling adalah mengurutkan atau merakit berkas rekam medis sesuai urutan yang ditentukan. Berdasarkan (Permenkes RI,

2008) *Assembling* Rekam Medik merupakan pengumpulan suatu berkas catatan mengenai identitas pasien, pengobatan hasil pemeriksaan serta tindakan dan pelayanan lainnya yang sudah diberikan kepada pasien tersebut.

Pelayanan yang bermutu dan berkualitas salah satunya dapat dicerminkan dalam penyelenggaraan rekam medis, karena menurut (Depkes,2008) pelayanan bermutu pada penyedia fasilitas kesehatan bukan pada pelayanan medis saja, tetapi juga dalam penyelenggaraan rekam medis. Agar tercapainya pelayanan rekam medis yang berkualitas serta tercapai tujuannya yaitu keefisienan dan kesejahteraan yang berkaitan dengan produktifitas dan kepuasan kerja terutama di suatu rumah sakit harus memperhatikan pada aspek ergonominya dimana aspek tersebut dapat berpengaruh pada kenyamanan kerja petugas. Beban kerja dapat diminimalkan dengan membagi pekerjaan, menyediakan alat yang dapat mempercepat pekerjaan, atau dengan menambah jumlah tenaga kerja (Ariana, 2016)

**Tabel 1.1 Data jumlah berkas rekam medis setelah pelayanan (IGD,IRJ,IRI).**

| Periode       | Jumlah Berkas        |
|---------------|----------------------|
| Januari-Maret | <b>± 100 DRM/bln</b> |

Sumber : Data primer (2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung kepada petugas assembling unit rekam medis RSST Klaten, didapatkan petugas assembling hanya berjumlah satu orang saja. Sebelumnya terdapat 2 orang petugas assembling, namun karena salah satunya dipindah tugaskan ke bagian yang lain disebabkan hal tertentu. Petugas assembling tersebut mengatakan berkas yang dikerjakannya sangat tebal dan banyak sehingga dalam satu hari kerja ada berkas yang belum dilakukan assembling. Petugas assembling tersebut mengaku kelelahan dan mengaku dengan banyaknya tugas tidak sanggup melakukannya sehingga pernah menghadap kepala instalasi rekam medis untuk melihat secara langsung keadaan di lapangan dan meminta tambahan pekerja di bagian assembling.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka perlu dilakukan analisis beban kerja petugas *Assembling* untuk menghitung beban kerja dari petugas *Assembling* tersebut serta menghitung kebutuhan jumlah petugas *Assembling* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan menggunakan metode ABKKes. Metode ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan (Sumber Daya Manusia Kesehatan) berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis SDM (Badan PPSDM Kesehatan, 2015).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Menganalisis beban kerja petugas *Assembling* dengan menggunakan metode ABK-Kes dan menghitung kebutuhan tenaga kerja Rekam Medik di bagian *Assembling* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten 2023.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini antara lain :

- a. Menetapkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang ada di bagian *Assembling* di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT) petugas *Assembling* di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- c. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu yang ada di bagian *Assembling* di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- d. Menghitung Standar Beban Kerja petugas *Assembling* di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

- e. Menghitung Standar Kegiatan Penunjang petugas *Assembling* di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- f. Menghitung Jumlah Kebutuhan SDM/Petugas *Assembling* di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- g. Melakukan Rekapitulasi Kebutuhan SDM/Petugas *Assembling* di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

- a. Bagi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
  - 1) Memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam menangani permasalahan di manajemen unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- b. Bagi Mahasiswa
  - 1) Mengetahui cara dan tahapan untuk menganalisis kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
  - 2) Mendapatkan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu rekam medis di masa mendatang.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - 1) Sebagai bahan referensi untuk kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Manajemen Informasi Kesehatan.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

### **1.3.1 Lokasi**

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten (RSST) yang beralamat di Jalan KRT Jl. Dr. Soeradji Tirtonegoro No.1, Dusun 1, Tegalyoso, Kecamatan. Klaten Selatan., Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah 57424.

### **1.3.2 Waktu Kegiatan**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu di luar pembekalan PKL. Pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 24 Januari 2023-14 April 2023.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1.4.1 Sumber data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan petugas yang ada di instalasi rekam medis RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder yang digunakan dalam laporan ini diperoleh dari hasil studi literatur seperti buku, jurnal, peraturan dan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan laporan ini.

### **1.4.2 Alur Pelaksanaan**

#### **a. Studi Lapangan**

Studi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, mencatat dan mengajukan pertanyaan terkait kegiatan penyelenggaraan rekam medis di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Data yang didapatkan sebagai penunjang untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

#### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan kajian dapat diperoleh melalui buku ilmiah, laporan penelitian ataupun sumber

tertulis lain baik cetak maupun elektronik. Adanya studi pustaka dapat memberikan informasi yang relevan dengan topik yang akan diteliti.